

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN DAN LITERASI ANAK SELAMA MASA PANDEMI

Okta Rosfiani¹⁾, Rizky Ramadhan²⁾, Zahwa Zidni³⁾, Nisbun Achie⁴⁾, Johan Ade Prasetya⁵⁾,
David Khiyarannahari⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: ¹Okta.Rosfiani@umj.ac.id, ²Madonsky23@gmail.com, ³zahwazidnie17@gmail.com,
⁴nisbunachie94@gmail.com, ⁵Johanzidhan2014@gmail.com, ⁶david25khiya@gmail.com

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak telah lama diakui sebagai faktor penting yang memengaruhi perkembangan akademik dan sosial anak. Selama masa pandemi Covid-19, banyak anak yang beralih ke pembelajaran daring, yang menuntut peran aktif orang tua dalam mendukung proses belajar mereka. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemandirian dan literasi anak selama masa pandemi, serta bagaimana dukungan tersebut dapat membentuk kebiasaan belajar yang positif. Studi ini dilakukan di beberapa sekolah dasar di wilayah perkotaan dan pedesaan, melibatkan 200 orang tua dan anak-anak mereka. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara mendalam untuk memahami tingkat keterlibatan orang tua dan dampaknya terhadap kemandirian serta kemampuan literasi anak. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh orang tua dalam mendukung pembelajaran anak selama pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur hubungan antara tingkat keterlibatan orang tua dengan kemandirian dan literasi anak, sedangkan analisis kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman orang tua dan anak selama masa pandemi. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, serta analisis tematik untuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan meningkatkan kemandirian belajar anak dan kemampuan literasi mereka. Anak-anak yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan. Temuan ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, terutama dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua, Kemandirian, Literasi Anak, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

Parental involvement in children's education has long been recognized as a crucial factor influencing children's academic and social development. During the Covid-19 pandemic, many children transitioned to online learning, requiring active parental participation to support their learning processes. This study aims to explore the impact of parental involvement on children's independence and literacy during the pandemic, as well as how such support can foster positive learning habits. This study was conducted in several elementary schools in urban and rural areas, involving 200 parents and their children. Data were collected through surveys and in-depth interviews to understand the level of parental involvement and its impact on children's independence and literacy skills. The primary focus of this research is to identify strategies used by parents to support their children's learning during remote education. The research employed both quantitative and qualitative methods. Quantitative analysis was conducted to measure the relationship between parental involvement levels and children's independence and literacy, while qualitative analysis provided in-depth insights into the experiences of parents and children during the pandemic. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques, as well as thematic analysis for qualitative data. The findings indicate that parental involvement significantly enhances children's learning independence and literacy skills. Children who received active support from their parents exhibited higher motivation to learn and better reading abilities compared to those with less support. These results emphasize the importance of parental roles in children's education, particularly in the context of online learning during the pandemic.

Keywords: Parental Involvement, Independence, Child Literacy, Online Learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor kunci yang memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan akademis dan perkembangan pribadi anak. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif terlibat dapat meningkatkan motivasi belajar anak, mendorong pencapaian akademis yang lebih baik, serta membangun hubungan positif antara anak dan sekolah. Keterlibatan ini mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi dengan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan di rumah untuk belajar. Dengan terlibat secara aktif, orang tua tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak (Tampubolon et al., 2021).

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan drastis dalam proses pembelajaran, dengan penutupan sekolah dan peralihan ke pembelajaran daring. Hal ini menyebabkan kesulitan akses pendidikan bagi sebagian anak, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu. Selain itu, penurunan interaksi sosial yang penting bagi perkembangan anak dan tantangan bagi orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah semakin memperparah situasi. Dampak ini menciptakan kesenjangan dalam pendidikan yang perlu diatasi, dan keterlibatan orang tua menjadi semakin penting dalam konteks ini untuk memastikan bahwa anak tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Saragih, 2022).

Selain itu, ada tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendukung kemandirian dan literasi anak selama pandemi. Banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah. Hal ini dapat menghambat efektivitas dukungan yang diberikan kepada anak, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan dengan jam kerja yang padat (Febriani et al., 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemandirian dan literasi anak selama masa pandemi. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah untuk memberikan dukungan

kepada orang tua agar mereka dapat lebih efektif dalam melaksanakan peran ini. Upaya kolaboratif antara sekolah dan keluarga akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Dalam era pandemik COVID-19, peran orang tua dalam meningkatkan kemandirian dan literasi anak menjadi sangat esensial. Studi-studi recent menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap kemandirian belajar anak. Misalnya, sebuah penelitian yang dipublikasikan di *Indonesian Research Journal on Education* menyatakan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dapat membantu anak mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan mandiri (Jurnal et al., 2024).

Literasi anak juga menjadi prioritas utama dalam konteks pandemik. Orang tua yang aktif dalam mengembangkan literasi membaca anak dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman akademik anak. Sebuah penelitian yang dilakukan di Komunitas Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengintrodusir anak ke dunia literasi melalui aktivitas seperti membacakan dongeng, mengunjungi perpustakaan, dan memberikan contoh kebiasaan membaca sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam program-literasi dapat meningkatkan keterampilan baca tulis anak (Lumbantobing & Purnasari, 2021).

Selain itu, studi kuantitatif juga menunjukkan hubungan positif antara peran orang tua dan kemandirian/motivasi belajar anak. Contohnya, penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar menemukan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar anak. Ini menunjukkan bahwa setiap penambahannya dalam peran orang tua dapat meningkatkan kemandirian anak secara signifikan (Cyranoski, 2020).

Namun, beberapa faktor juga harus dipertimbangkan dalam meningkatkan kemandirian dan literasi anak. Antara lain, pekerjaan orang tua yang membatasi waktu mereka untuk mendampingi anak, serta tingkat pendidikan yang mempengaruhi kemampuan mengelola waktu belajar anak.

Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa interaksi intens antara anak dan orang tua, serta keadaan ekonomi yang stabil, dapat meningkatkan kemandirian anak dalam belajar (Fatmawati et al., 2022).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak selama masa pandemi Covid-19 menjadi topik penting yang perlu diteliti, terutama dalam konteks kemajuan literasi dan kemandirian anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan belajar anak dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi mereka. Namun, banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendukung pembelajaran anak di rumah karena keterbatasan sumber daya atau kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif. Hal ini menciptakan kesenjangan yang signifikan antara anak-anak yang didukung oleh orang tua yang terlibat dan mereka yang tidak mendapatkan dukungan serupa selama masa pembelajaran jarak jauh (Subakti et al., 2021).

Selama pandemi, banyak sekolah beralih ke pembelajaran daring, yang menuntut orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang secara aktif berkomunikasi dengan guru dan mendukung kegiatan literasi di rumah dapat membantu anak-anak mereka untuk tetap termotivasi dan terlibat dalam belajar. Namun, tidak semua orang tua memiliki kemampuan atau waktu untuk melakukan hal ini, yang mengarah pada disparitas dalam perkembangan literasi anak. Keterlibatan orang tua tidak hanya berpengaruh pada kemampuan membaca dan menulis anak, tetapi juga pada kemandirian mereka dalam mengelola waktu dan tugas belajar (Savitri et al., 2021).

Selain itu, peran orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang positif di rumah sangat penting. Orang tua yang menyediakan buku dan sumber belajar lainnya, serta membiasakan anak untuk membaca setiap hari, dapat meningkatkan minat baca anak secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang melihat orang tua mereka membaca cenderung mengembangkan kebiasaan membaca yang baik.

Akhirnya, meskipun ada banyak penelitian tentang literasi dan keterlibatan orang tua, masih terdapat celah penelitian mengenai bagaimana strategi spesifik keterlibatan orang tua dapat diterapkan secara efektif selama masa pandemi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi metode terbaik bagi orang tua untuk mendukung perkembangan literasi dan kemandirian anak di rumah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua, kita dapat merancang program intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil pendidikan bagi anak-anak di masa depan (Nasution et al., 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kemandirian dan literasi anak selama masa pandemi COVID-19. Pandemi telah mengubah cara pendidikan dilaksanakan, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring, yang menuntut orang tua untuk mengambil peran aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dukungan orang tua dapat meningkatkan kemandirian belajar anak serta memfasilitasi perkembangan literasi mereka dalam situasi yang penuh tantangan ini (Jurnal, et al., 2024).

Keterlibatan orang tua selama pandemi sangat penting, karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengasuh tetapi juga sebagai pendidik. Orang tua diharapkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan agar anak-anak dapat belajar secara mandiri. Penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam mendukung kemandirian dan literasi anak, termasuk tingkat pendidikan orang tua dan kondisi sosial ekonomi keluarga (Yulianingsih et al., 2020).

Penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara dukungan emosional dan praktis yang diberikan oleh orang tua dengan kemampuan anak dalam mengelola waktu belajar dan keterampilan literasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif bagi orang tua untuk meningkatkan

kemandirian dan literasi anak selama masa pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak selama pandemi. Fokus penelitian akan diarahkan pada pengalaman orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah serta dampak keterlibatan mereka terhadap hasil belajar anak selama masa pandemi. Dengan memahami bagaimana keterlibatan orang tua beradaptasi dalam situasi pembelajaran daring, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan tersebut demi mendukung pendidikan anak secara optimal (Cici & Supriadi, 2024).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan metode korelasional. Penelitian dengan metode korelasi dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, data atau informasi yang dikumpulkan adalah hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak usia SD di waktu luang pada masa pandemi COVID-19 (Jabnabillah & Margina, 2022).

Alasan Pemilihan Sampel

Pemilihan 130 siswa sebagai sampel bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat mewakili populasi yang lebih besar. Dengan ukuran sampel yang cukup, hasil penelitian diharapkan dapat digeneralisasi ke seluruh populasi siswa.

Ukuran sampel ini juga dapat mempertimbangkan keterjangkauan dalam hal waktu dan sumber daya. Dengan 130 siswa, peneliti dapat mengelola pengumpulan data dengan lebih efisien.

Ukuran sampel ini cukup untuk melakukan analisis statistik yang valid, termasuk analisis deskriptif dan korelasional, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan.

Teknik Sampling

Random Sampling: menggunakan teknik random sampling, setiap siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Proses

randomisasi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Daftar Populasi: Membuat daftar lengkap semua siswa yang memenuhi kriteria penelitian.
- Pengacakan: Menggunakan perangkat lunak atau alat pengacak (seperti random number generator) untuk memilih 130 siswa secara acak dari daftar tersebut.
- Verifikasi: Memastikan bahwa siswa yang terpilih tidak memiliki bias tertentu dan mewakili berbagai latar belakang yang ada dalam populasi.

Purposive Sampling

- Kriteria Pemilihan Siswa:
 - Usia: Siswa yang dipilih berada dalam rentang usia tertentu, misalnya 10-15 tahun, untuk memastikan bahwa mereka berada dalam tahap perkembangan yang relevan untuk penelitian.
 - Kelas: Memilih siswa dari kelas tertentu, misalnya kelas 5 hingga kelas 9, untuk mendapatkan perspektif dari siswa yang sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup.
- Keterlibatan Orang Tua: Memilih siswa yang memiliki tingkat keterlibatan orang tua yang bervariasi, baik tinggi maupun rendah, untuk menganalisis dampak keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar.
- Kondisi Sosial Ekonomi: Mempertimbangkan siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi untuk memahami bagaimana faktor ini mempengaruhi keterlibatan orang tua dan hasil belajar anak.

Pendekatan Kuantitatif Deskriptif

Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena atau populasi dengan menggunakan data numerik. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran

yang jelas mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak selama pandemi.

Data dikumpulkan melalui survei atau kuesioner yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek keterlibatan orang tua, seperti frekuensi komunikasi dengan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan belajar di rumah. Dengan menggunakan skala Likert, peneliti dapat mengumpulkan data yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik.

Analisis deskriptif, seperti rata-rata, median, dan distribusi frekuensi, digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat keterlibatan orang tua. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data, serta memberikan informasi

Jenis penelitian non-eksperimental yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini tidak melibatkan manipulasi variabel, melainkan hanya mengamati dan menafsirkan hubungan yang ada.

Metode korelasional digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, metode ini dipilih.

Tabel 1. Hasil Dari Pengumpulan Data

No	Nama Sekolah	Kelas	Siswa laki laki	Siswi wanita	Jumlah
1.	MI Nurul Falah	<u>4</u>	19	12	31
2.	<u>MI Hayatul Islamiyah</u>	5	15	17	32
3.	<u>MI Miftahul Huda Muhammadiyah</u>	6	20	11	31
4.	<u>MI Nurul Huda</u>	<u>2</u>	18	12	30
<u>Total Responden</u>					124; <u>2</u> = 62

Untuk mengeksplorasi hubungan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar anak selama pandemi.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi tingkat keterlibatan orang tua (sebagai variabel independen) dan hasil belajar anak (sebagai variabel dependen). Dengan menggunakan analisis korelasi, peneliti dapat menentukan apakah ada hubungan yang signifikan

Teknik analisis seperti Pearson correlation coefficient atau Spearman's rank correlation coefficient dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel. Hasil analisis ini dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pencapaian akademis anak, serta membantu dalam merumuskan rekomendasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap pengembangan kegiatan literasi anak di waktu luang pada masa pandemi Covid-19. Ada atau tidak adanya hubungan peran orang tua terhadap kegiatan literasi anak di waktu luang dapat di lihat pada hasil kuesioner yang akan di berikan peneliti kepada responden. Peneliti mengambil sampel sebanyak 130 siswa yang berada di kelas atas, yaitu yang berada di usia 9-12 tahun.(Fahmi et al., 2022) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi Hipotesis Penelitian
 Setelah melakukan observasi dan memperhatikan masalah yang muncul terkait keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi anak, peneliti mulai mengidentifikasi hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat keterkaitan antara peran orang tua dan aktivitas literasi anak selama masa pandemi COVID-19.(Pendidikan Luar Sekolah et al., 2022)
- 2) Mengidentifikasi Populasi dan Sampel
 Setelah mengonsep hipotesis penelitian, peneliti mencari populasi yang cocok dijadikan sampel penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat terfokus dengan baik guna menghasilkan data yang maksimal. Untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan kegiatan literasi anak pada masa pandemi COVID-19, peneliti memilih 130 anak dari kelas atas di wilayah Cinangka, Sawangan-Depok sebagai sampel penelitian.(Ningsih et al., 2021)
- 3) Mengumpulkan Data

Setelah mengidentifikasi populasi dan sampel penelitian, peneliti kemudian mengembangkan instrumen berupa kuesioner peran orang tua dan kuesioner kegiatan literasi yang di ajukan kepada 130 responden penelitian. Teknik pengumpulan data ini dibagikan secara online melalui pesan whatsapp group dan email ke seluruh sampel penelitian.

4) Menganalisis Data

Setelah data berhasil terkumpul, peneliti melanjutkan dengan menganalisis data menggunakan metode Analisis Varians dengan bantuan program SPSS versi 20. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas guna menilai keabsahan data yang digunakan serta keandalan kuesioner yang digunakan. Setelah mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya, peneliti mengumpulkan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS v. 20. Dilakukan juga uji Normalitas untuk mengetahui apakah kedua data tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak, serta dilakukan Uji Linearitas sederhana untuk menguji hipotesis,

Tabel 2 Hasil Interval dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah Sedang
0,40 – 0,599	Kuat
0,60 – 0,799	Sangat kuat
0,80 – 1,000	kuat

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) memperoleh hasil 0,386. Berdasarkan kriteria uji normalitas nilai Asymp.Sig. (2-

tailed) > 0,05 maka data di katakan normal. Yang artinya, hasil uji normalitas 0,386 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

C Pengujian Hipotesis

1. Uji Linearitas Sederhana
 Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstantanya sebesar 8,887. Sedangkan nilai Peran Orang Tua adalah 0.400. Dengan demikian, persamaan regresinya adalah 8,887.
2. Pembuktian Hipotesis

Tabel 3. Pembuktian Hipotesis ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71,420	1	71,420	28,329	,000 ^b
Residual	322,703	128	2,521		
Total	394,123	129			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua
 Dari tabel 3 Nilai “F”, diperoleh df diperoleh F_{tabel} sebesar 3.92 dan F_{hitung} yang besarnya 28,329 jauh lebih besar daripada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis 1 diterima sedangkan hipotesis *not* ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel peran orang tua (X) dan variabel kegiatan literasi anak (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Tabel 4 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,426 ^a	,181	,175	1,588

- a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua
- b. Dependent Variable: Y

Hubungan antara variabel independen peran orang tua dan variabel dependent kegiatan literasi anak ditunjukkan oleh regresi sebesar 71,420 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,181. Hasil analisis

data koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel 4.7. Selain itu, korelasi (r) yang ditemukan sebesar 0,426 ditemukan berada antara 0,40 dan 0,599, yang menunjukkan bahwa korelasi adalah sedang menurut tabel interpretasi. Jadi, selama pandemi COVID-19, peran orang tua memiliki korelasi yang sedang dengan kegiatan literasi anak sebesar 44%. Faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kegiatan literasi anak sebesar 56% juga dapat dipengaruhi oleh peneliti ini. (Dimas et al., 2020).

Dengan adanya peran orang tua maka perkembangan anak pun akan menjadi lebih baik karena lebih terstimulasi. Hal ini sesuai dengan artikel yang dipublikasikan oleh *Harvard Family Research Project* yang menyatakan bahwa orang tua yang terlibat dengan anak dalam hal pengasuhan, membina hubungan yang baik dengan sekolah, dan melakukan tanggung jawabnya terhadap perkembangan anak akan berpengaruh positif pada perkembangan anak, seperti kompetensi sosial, perkembangan kognitif, keterampilan berkomunikasi, perkembangan literasi, perkembangan kosakata, bahasa ekspresi, keterampilan komprehensi, dan sikap positif terhadap pasangan, orang tua, dan dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berbanding positif dengan perkembangan anak, dalam penelitian ini adalah perkembangan literasi dini (Asiyani et al., 2023).

Peran orang tua lainnya dalam proses belajar anak ialah dampingan orang tua ketika anak belajar secara daring, dimana pembelajaran secara daring diberlakukan di era pandemi sesuai dengan arahan dan instruksi dari pemerintah bagi pendidikan. Disamping itu dampingan orang tua terhadap anak disaat pembelajaran secara daring amatlah penting dan signifikan, dimana peran orang tua dalam membantu pemahaman serta pengetahuan anak ketika belajar dan membantu pencapaian keberhasilan pembelajaran (Siron & Mulyono, 2019).

Bekal parenting education jarang dimiliki oleh orang tua. Tidak sedikit orang tua yang stress dalam mendidik anaknya dan bahkan berujung pada tindak kekerasan. Sebagaimana kasus kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh orang

tuanya sendiri saat anak mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran Daring. Hal tersebut seharusnya menjadi peringatan bagi orang tua untuk meningkatkan rasa kepeduliannya terhadap anak, berbagai macam cara yang dapat diimplementasikan orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan dan membantu pemahaman anak, misal dengan memberikan apresiasi pada anak berupa makanan atau mainan anak (Fawaid & Hasanah, 2022).

Dapat disimpulkan dalam pernyataan diatas bahwasanya peran orang tua dalam proses belajar anak sangatlah penting bahkan selain guru, orang tua merupakan hal yang sangat sentral bagi anak untuk bertanya dan orang tua berkewajiban sigap dalam hal tersebut. Upaya orang tua dalam meningkatkan kepedulian terhadap anak yaitu dengan meningkatkan sarana, fasilitas, dan pelayanan terbaik untuk membimbing dan mengingatkannya (Mulyadi & Syahid, 2020).

Kemandirian

Teori etimologi dan terminologi dapat digunakan untuk memeriksa pengertian mandiri. Mandiri berasal dari kata "mandiri", yang berarti bahwa seseorang dapat hidup sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. secara terminologi, independen didefinisikan sebagai kecenderungan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa meminta izin kepada individu lain. Secara umum mandiri adalah: 1) memiliki tindakan yang memiliki kemampuan untuk berinisiatif, 2) memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah, hambatan, dan tantangan, 3) memiliki rasa percaya diri yang kuat, dan 4) dapat melakukan hal-hal tanpa bantuan bantuan kepada orang lain, 5) memiliki keinginan kuat untuk berjuang untuk kebajikan dirinya sendiri. Memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain tidak selalu berarti seseorang yang hidup sendiri dan menjauhkan diri dari lingkungan sosial, karena dalam kehidupan Sebaliknya, sikap sosial tolong menolong harus ditanamkan sebagai tanggapan atas hidup (Mulyadi & Syahid, 2020).

Seperti pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian itu dimaknai dengan tidak bergantungnya seseorang kepada orang lain baik urusan atau

permasalahan individu. Kemandirian yang biasanya kita temukan dan alami di keseharian kita ialah kemandirian emosional, yaitu kemampuan kita dalam mengontrol emosi kita sehari-hari terhadap orang tua dan orang lain. Mengontrol emosi yang dimaksud bukan hanya amarah melainkan kesadaran dalam mengontrolnya agar emosional yang kita alami tidak membebani orang tua dan orang lain. Mengontrol emosi lebih jelasnya yaitu, kemampuan dan inisiatif kita untuk memecahkan masalah tanpa merepotkan atau melibatkan orang lain. bukan hanya itu, kita juga dapat meluapkan dan mengarahkan emosional kita kearah yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan (Mirlanda et al., 2019).

Literasi

Istilah "literasi" berasal dari bahasa Latin, dan artinya adalah "litteratus", yang berarti ditandai dengan huruf, memahami huruf, atau berpendidikan. Saat ini, literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Sebelumnya, istilah literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis mempunyai pemahaman yang lebih luas. Literasi dasar adalah kemampuan untuk mengumpulkan dan mengolah data untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan. terdapat banyak istilah yang mengacu pada literasi, termasuk literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya, literasi finansial, dll (Naufal, 2021).

Manfaat literasi pada anak usia dini:

1. Literasi dapat membantu anak usia dini berkembang dalam berbagai aspek bahasa, terutama kemampuan untuk membaca, mengenal huruf, angka, kosa kata, tulisan, berkomunikasi, berbicara, menyampaikan pendapat, dll.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
3. Meningkatkan kemampuan anak untuk menulis.

Dapat disimpulkan pada pernyataan diatas diungkapkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis namun, secara luasnya literasi dimaknai sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola informasi ununtuk mengembangkan wawasan pengetahuan pada

dirinya. Literasi menurut penulis dapat diartikan sebagai jaringan yang saling terhubung jika memiliki koneksi yang sama, dalam kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat mengelola informasi dengan baik sebagai penambah wawasan pengetahuan dan dari wawasan pengetahuan tersebut seseorang dapat menelusuri koneksi lain atau orang-orang yang memiliki pemahaman yang sama mengenai pengetahuan tersebut.

Peran Orang Tua

Peran orang tua siswa dalam sistem belajar dirumah ini sangatlah penting, orang tua baik ayah maupun ibu berperan penting dalam mengawal anak anaknya belajar dirumah, orang tua bertanggung jawab dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan begitu orang tua menjadi sumber anak untuk belajar karena pada dasarnya anak akan meniru suatu pekerjaan baik dari orang tua maupun orang lain, baik atau buruknya didikan dari orang tua itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri, karena anak akan mencontoh tingkah laku orang tua, maka dari itu peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab yang salah satunya adalah pendidikan (Lilawati, 2020).

orang tua memiliki tanggung jawab sebagai motivator bagi anaknya. Beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua untuk memotivasi anaknya seperti, mendampingi ketika proses belajar mengajar, menjadi guru bagi anaknya sebagai sarana bertanya mengenai pemahaman dan pengetahuan, serta menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak selama belajar. Dari kalimat di atas disimpulkan orang tua bisa menjadi sosok guru yang mampu memotivasi anak dirumah, memberikan suatu kegiatan pada anak dirumah menjadikan orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama. Orang tua juga bisa berkolaborasi dengan guru agar kegiatan yang diberikan kepada anak di sekolah bisa di sesuaikan dalam perkembangan anak. Selanjutnya, orang tua memiliki tugas dalam mendidik dan mengajar anak-anaknya dirumah (Rosfiani et al., 2022).

Orang tua dituntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing dan mengarahkan anak sehingga bisa saling melengkapi dan membantu menyelesaikan tugas dari guru di sekolah. Orang tua yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran di rumah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Peran orang tua sebagai pengganti guru dan menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Salah satu contoh peran orang tua itu sangat penting terutama menjadi contoh yang baik bagi anak, selain itu memberikan nasihat dan peringatan pada anak merupakan hal penting yang harus dilakukan orang tua agar anak dapat hidup lebih terarah dan disiplin. (Mutaqin, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keterlibatan orang tua selama masa pandemi Covid-19 terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian dan literasi anak. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk bimbingan dan motivasi sangat penting untuk meningkatkan kemandirian belajar anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua cenderung lebih mampu mengelola waktu dan tanggung jawab mereka dalam belajar, yang berdampak positif pada kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak selama pembelajaran jarak jauh (Amini et al., 2022).

Selain itu, keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan literasi anak. Selama pandemi, banyak orang tua yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, seperti menyediakan buku bacaan dan ruang belajar yang nyaman. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang dikelilingi oleh kebiasaan membaca orang tua cenderung lebih tertarik untuk membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Dengan demikian, peran orang tua dalam menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan menumbuhkan budaya membaca di rumah sangat

berkontribusi terhadap perkembangan literasi anak (Aysah & Maknun, 2023).

Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua tidak hanya mendorong kemandirian belajar tetapi juga memperkuat kemampuan literasi anak selama masa pandemi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era pembelajaran daring. Oleh karena itu, upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan harus terus ditingkatkan, baik melalui pelatihan maupun program-program yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan keluarga (Firdaus et al., 2021).

Saran

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak selama masa pandemi COVID-19 telah menjadi fokus utama dalam banyak penelitian. Selama periode ini, orang tua tidak hanya berperan sebagai pendukung emosional, tetapi juga sebagai pengganti guru di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang aktif dapat meningkatkan kemandirian dan literasi anak. Misalnya, orang tua yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi anak untuk belajar secara mandiri dapat membantu anak mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik (Agustina et al., 2021).

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi sangat krusial. Orang tua yang aktif membaca dan menciptakan kebiasaan literasi di rumah dapat menumbuhkan minat baca anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak yang memiliki orang tua dengan kebiasaan membaca cenderung lebih termotivasi untuk membaca. Dalam konteks ini, orang tua perlu menyediakan berbagai sumber bacaan dan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan literasi, seperti ruang baca yang nyaman. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan literasi anak, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Akhirnya, untuk meningkatkan kemandirian dan literasi anak selama masa pandemi, orang tua disarankan untuk mengatur waktu belajar dengan baik dan memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan minat anak. Ini termasuk melakukan tanya

jawab untuk memastikan pemahaman anak terhadap materi.

Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya berdampak positif pada kemandirian belajar tetapi juga pada perkembangan literasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Amini, A., Prasetyo, T., & Yektyastuti, R. (2022). Hubungan antara Pembelajaran Daring dengan Kemandirian Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(1), 45–59. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.3>
- Asiyani, G., Kholik Afandi, N., Asiah, S. N., Sarjana, P., Islam, P., Dini, A. U., Sultan, U., Idris, A. M., Abdul, J. K., No, H., & 03, S. (2023). HOLISTIK INTEGRATIF. *Jurnal AUDHI*, 6(1), 37–46. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI37>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Cici, C., & Supriadi, S. (2024). Inovasi dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 23–44. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.738>
- Cyranoski, D. (2020). Mystery deepens over animal source of coronavirus. In *Nature* (Vol. 579, Issue 7797, pp. 18–19). NLM (Medline). <https://doi.org/10.1038/d41586-020-00548-w>
- Dimas, A., Soedyfa, F., Rochmawati, L., Politeknik, S., & Surabaya, P. (2020). Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²). In *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXX* (Vol. 5, Issue 4).
- Fahmi, M. Q., Subroto, W. T., & Suprijono, A. (2022). Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8215–8227. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3460>
- Fatmawati, E., Firdausiyah, L., & Jasmaniah, J. (2022). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Masa Pandemi Covid-19). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 527. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1019>
- Fawaid, A., & Hasanah, R. (2022). Pendekatan Parenting Berbasis Al-Qur'an: Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah Dalam Qs Luqman Ayat 13-19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 962. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1233>
- Febriani, B., Aulia, R., Ramzi, R., Rosfiani, O., & Maman Hermawan, C. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website*: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Firdaus, F. M., Pratiwi, N. A., Riyani, S., & Utomo, J. (2021). Meningkatkan kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar menggunakan Model SOLE saat pandemi Covid-19. *FOUNDASIA*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i1.37786>
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring. In *Jurnal Sintak* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/>
- Jurnal, W., Eka Kumalasari, S., Rulyansah, A., & Guru Sekolah Dasar, P. (2024). *Indonesian Research Journal on*

- Education Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://irje.org/index.php/irje>
- Jurnal, W., Wulan Aprilia, C., & Maulana Rizqi, A. (2024). Indonesian Research Journal on Education Peran Orang Tua dalam Mendorong Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lumbantobing, W. L., & Purnasari, P. D. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 25(2), 555–561. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1653>
- Mulyadi, M., & Syahid, Abd. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Mutaqin, M. Z. (2022). Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization. In *Maret* (Vol. 3, Issue 1).
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nia Afrilda Nasution, Dwi Anatasia Br. Ginting, Imam Sholeh Rambe, & Syahrial Syahrial. (2024). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Rumah. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 25–31. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.737>
- Ningsih, I. W., Widodo, A., & Asrin, A. (2021). Urgensi kompetensi literasi digital dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.35912>
- Pendidikan Luar Sekolah, J., Negeri Surabaya, U., Adevita, M., Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-, L., & Lidah Wetan Sby Kode Pos, J. (2022). Peran Orang Tua pada Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 6(1), 29–45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls>
- Penelitian, J., Humaniora, P. S., Nurul Ichsan, R., & Karim, A. (2021). *Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah PT. Jasa Raharja Medan* (Vol. 6, Issue 1).
- Priastuti Mirlanda, E., Nindiasari, H., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2019). Pengaruh Pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa. *Symmetry / Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1).
- Rosfiani, O., Hastuti, S., & Hermawan, C. M. (n.d.). *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semn aslit E-ISSN:2745-6080 Kehidupan Kelas Online Dalam Masa Pandemi Covid-19: Fenomena Belajar Daring Dalam Sudut Pandang Naratif atas Belajar Siswa.* <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semn aslit>
- Saragih, A. A. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak pada Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2352–2360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1986>
- Savitri, A. N., Nurmala, U., Wahyudi, M. R., Rosfiani, O., Maman Hermawan, C., & Bariyah, O. N. (n.d.). Mengajar dan Sosialisasi mengenai Pencegahan Covid-19 di TPA Baitul Khair. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semn as.*

- Sintia, I., Danil Pasarella, M., & Andi Nohe, D. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya Terbitan II*.
- Siron, Y., & Mulyono, R. (2019). *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak Keterlibatan Orang Tua, Regulasi Diri, Agresivitas Mempengaruhi Perilaku Toleran Anak: Path Analysis*. 5(1).
www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>